

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

New Normal atau kenormalan baru adalah istilah tatanan hidup baru atau kebiasaan baru yang dijalankan pada aktivitas kehidupan bermasyarakat setelah adanya pandemi Covid-19. Situasi tersebut dapat diartikan melakukan aktifitas normal seperti biasa yang dibarengi dengan kepatuhan untuk menjalankan protokol kesehatan (prokes) untuk menghindari penyebaran Covid-19 lebih luas. Tujuan utama transformasi *new normal* ini agar masyarakat tetap produktif dalam menjalani kehidupan sosial dan ekonomi di masa pandemi.

Pemberlakuan situasi kenormalan baru dilandaskan pada Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020. Bagi pelaku jasa konstruksi juga berlaku SE (Surat Edaran) Menteri PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) No. 18/SE/M/2020 (RI. Kementerian PUPR, 2020). Begitu banyak peraturan protokol Kesehatan yang harus diterapkan dalam pelaksanaannya. Tentunya hal tersebut memiliki kendala dan hambatan yang dihadapi bagi pelaku penyelenggara konstruksi dalam penerapan protokol Kesehatan sebagaimana mestinya.

Kendala mengandung arti faktor-faktor yang sifatnya membatasi maupun menghalangi upaya mencapai suatu tujuan. Sedangkan, hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian sesuatu. Penelitian ini akan mengeksplorasi mengenai kendala dan hambatan yang dihadapi penyelenggara proyek konstruksi khususnya proyek pemeliharaan gedung yang sedang

beroperasional untuk tetap menjalankan proses dalam situasi kenormalan baru di Jakarta.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kendala apa saja yang ditemui ketika menerapkan proses di era *new normal* Covid-19 pada proyek pemeliharaan gedung yang sedang beroperasi ?
2. Bagaimana solusi atas kendala menerapkan proses dalam situasi kenormalan baru pada proyek pemeliharaan gedung yang sedang beroperasi ?

C. Batasan Masalah

Suatu batasan masalah diperlukan agar dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih terarah dan terfokus sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah ini terfokus mengenai implementasi proses dalam situasi kenormalan baru pada proyek pemeliharaan gedung yang sedang beroperasi di Sahid Sudirman Center, Jakarta.

D. Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan penulis, tesis mengenai kendala dan hambatan implementasi proses dalam situasi kenormalan baru Covid-19 pada proyek pemeliharaan gedung di Jakarta belum pernah dibuat oleh peneliti lain.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis: melalui tesis ini, secara langsung menambah pengetahuan peneliti mengenai kendala dan hambatan penerapan protokol kesehatan di era *new normal* Covid-19 pada proyek pemeliharaan gedung di Jakarta. Selain itu juga tesis ini sebagai persyaratan akademis sebagai tugas akhir yang harus ditempuh bagi calon magister teknik sipil.
2. Bagi Penyedia Jasa dan Pengguna Jasa Proyek Konstruksi: penelitian ini dapat diambil manfaatnya sebagai masukan, pembelajaran, ataupun informasi tambahan yang dapat diterapkan pada proyek-proyek konstruksi mengenai protokol kesehatan di era *new normal* Covid-19.
3. Bagi Kalangan Akademik: memberikan pengetahuan baru mengenai kendala dan hambatan penerapan protokol kesehatan di era *new normal* Covid-19 pada penyelenggaraan proyek konstruksi.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi data dan informasi terkait kendala dan hambatan penerapan protokol kesehatan di era *new normal* Covid-19 pada penyelenggaraan proyek konstruksi dengan target sebagai berikut :

1. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan protokol kesehatan di era *new normal* Covid-19 pada proyek pemeliharaan gedung yang sedang beroperasi.

2. Mengetahui solusi terhadap kendala menerapkan protokol kesehatan di era *new normal* Covid-19 pada proyek pemeliharaan gedung yang sedang beroperasi.

